

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk menguji dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional di Indonesia, kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Terdapat Perbedaan yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank umum konvensional di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 yang dikarenakan modal bank umum yang meningkat namun Aset Tertimbang Menurut Rasio (ATMR) justru menurun.
2. Pada saat pandemi terjadi, pendapatan debitur menurun atau bahkan hilang sehingga tidak bisa melakukan pembayaran yang membuat adanya perbedaan yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) bank umum konvensional di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 terjadi.
3. Turunnya ROA yang disebabkan karena adanya beban pencadangan, pengakuan beban atas debitur restrukturisasi, serta turunnya potensi peningkatan penyaluran kredit menyebabkan perbedaan yang signifikan antara *Return of Asset* (ROA) bank umum konvensional di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 terjadi.
4. Sebagai upaya penyelamatan kredit macet yang menjadi risiko besar selama pandemi, dilakukanlah restrukturisasi yang menyebabkan

pendapatan bunga bank sangat berkurang yang pada akhirnya membuat perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) bank umum konvensional di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 terjadi.

5. Perbedaan yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank umum konvensional di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 terjadi dikarenakan pertumbuhan kredit yang terus mengalami penurunan bahkan mencapai minus.

## 5.2. Saran

Mengingat berdasarkan hasil yang didapat bahwa pada seluruh aspek yang diuji terdapat perbedaan yang signifikan yang mana perbedaan ini kearah yang lebih buruk, maka bank umum konvensional disarankan:

1. Memaksimalkan penyaluran kredit namun dengan tetap menjaga kualitas kredit tersebut. Hal ini bertujuan untuk menurunkan rasio NPL dan dapat meningkatkan rasio LDR. Walaupun sektor usaha terdampak saat pandemi, namun ada beberapa bidang usaha yang masih layak dibiayai disaat pandemi.
2. Bank dapat melakukan upaya dalam meningkatkan pendapatan dari kegiatan non operasional sesuai kapasitas dan kemampuan masing-masing bank untuk membantu meningkatkan ROA.
3. Meningkatkan efisiensi pada pengeluaran yang dapat dihemat untuk menurunkan rasio BOPO. Walaupun begitu langkah ini tidak boleh mengurangi kualitas pelayanan kepada nasabah.